

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Peneliti dalam penelitian ini menemukan bahwa makna *sex before marriage* yang dilakukan oleh perempuan Generasi Z dewasa ini adalah sebagai perwujudan rasa sayang dan cinta (*love language*) serta merupakan bagian dalam hidup mereka. Keyakinan narasumber akan makna *sex before marriage* sebagai bentuk perwujudan cinta nyatanya belum cukup kuat untuk menghilangkan disonansi kognitif yang dialami selama ia masih tinggal dengan masyarakat patriarkal. Disonansi kognitif yang dialami berupa perasaan tidak nyaman akibat ketidakselarasan antara apa yang dilakukan individu dengan keluarga yang masih berpegang pada nilai - nilai patriarki, tabu gender, mitos virginitas, agama, media sosial, serta lingkungan pertemanan.

Walaupun ketiga narasumber tidak mementingkan pandangan orang lain terhadap mereka, tetap ada usaha yang mereka lakukan untuk meminimalisir disonansi kognitif. Alhasil terjadilah proses *selective exposure* secara mandiri (oleh narasumber) demi mengurangi disonansi kognitif akibat melakukan *sex before marriage* yang dengan jelas ditentang oleh masyarakat Indonesia. Secara tidak langsung, baik termediasi atau melalui pergaulan di lingkungan tempat narasumber bertumbuh, narasumber akan menyeleksi informasi yang diterima. Melalui proses *selective exposure*, pemaknaan narasumber mengenai seks menjadi semakin positif dan memberikan validasi terhadap seksualitas mereka. Seluruh pemaknaan dari

subjek dan disonansi kognitif yang dialami terbentuk dari pengalaman - pengalaman seksual yang pernah dilakukan.

## **V.2 Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan. Oleh sebab itu, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

### **V.2.1 Saran Akademis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun bahan bacaan bagi siapapun yang akan melakukan penelitian dengan metode, topik, maupun pembahasan serupa. Besar harapan peneliti dapat memberikan manfaat terlebih bagi rekan - rekan yang ingin meneliti disonansi kognitif seseorang. Penelitian ini tidak hanya dapat dikembangkan melalui fenomenologi, namun juga studi kasus guna mendapatkan strategi individu dalam melakukan *selective exposure*.

### **V.2.2 Saran Sosial**

Kenyataan bahwa seks merupakan bagian dari kehidupan manusia yang terbatas penerapannya menempatkan para individu yang melakukan seks pranikah dalam posisi serba salah. Kehadiran *sex before marriage* terutama dalam kehidupan Gen - Z sangat tidak terhindarkan, terlebih semenjak berkembangnya media sosial. Melalui penelitian ini, peneliti memiliki harapan yang besar agar baik masyarakat

yang menganut prinsip - prinsip patriarki, dan individu yang terlibat *sex before marriage* dapat hidup berdampingan tanpa harus menyudutkan kepercayaan dan keyakinan masing - masing.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU (20)

- Barker, C. (2014). *KAMUS KAJIAN BUDAYA*. PT Kanisius.
- Beauvoir, S. de. (2010). *The Second Sex*. Éditions Gallimard.
- Gobang, J. K. (2019). Literasi Medsos: Fatamorgana dan Implikasinya (Studi Kritis Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi). In F. Junaedi & F. G. Sukmono (Eds.), *Komunikasi dalam Media Digital*. Buku Litera Yogyakarta.
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory*. McGraw-Hill.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. PT Kanisius.
- Kartono, K. (2006). *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Mandar Maju.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Widya Padjajaran.
- Lipschultz, J. H. (2015). *Social Media Communication Concepts, Practices, Data, Law and Ethics*. Routledge.
- Luik, J. (2020). *Media Baru Sebuah Pengantar*. KENCANA.
- Moerdijati, S. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Raco, Dr. J. R., & Tanod, R. R. H. M. (2012). *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. PT Grasindo.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, Y. (2017). Internet Sehat: New Media Literacy untuk Remaja. In Surokim (Ed.), *INTERNET, MEDIA SOSIAL, DAN PERUBAHAN SOSIAL DI MADURA*. Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.
- Salim, & Syahrums. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Haidir, Ed.). Citapustaka Media.
- Sebayang, W., Sidabutar, E. R., & Gultom, D. Y. (2018). *Perilaku Seksual Remaja*. CV Budi Utama.
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences Third Edition*. Teachers Colleege Press.
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory. Analysis and Application*. Mc Graw-Hill.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. CV Pena Persada Redaksi.

**JURNAL (45)**

- Ardhi, R. H. El, & Anwar, D. (2023). Guilt Trips in *Gone Girl* Novel by Gillian Flynn (2012). *E-Journal of English Language and Literature*, 12(4), 671–682.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jell>
- Bird, B. S., Schweitzer, R. D., & Strassberg, D. S. (2011). The Prevalence and Correlates of Postcoital Dysphoria in Women. *International Journal of Sexual Health*, 23(1), 14–25. <https://doi.org/10.1080/19317611.2010.509689>
- Caroline, A., & Yunanto, T. A. R. (2020). “NGOBROLIN SEKS” DALAM PERSEPSI PEREMPUAN PADA USIA DEWASA AWAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN PSIKOLOGI INDIGENOUS. *Intuisi*, 12(1), 18–26.
- Dewi, H. L., & Yuliati, R. (2018). Motivasi dan Perilaku Penggunaan Media Sosial Generasi Z dalam Melakukan Perjalanan Wisata. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 23–32.  
<http://ejournals.umh.ac.id/index.php/FIKOM>  
<http://ejournals.umh.ac.id/index.php/FIKOM/about>
- Farvid, P., Braun, V., & Roney, C. (2017). ‘No girl wants to be called a slut!’: women, heterosexual casual sex and the sexual double standard. *Journal of Gender Studies*, 26(5), 544–560. <https://doi.org/10.1080/09589236.2016.1150818>
- Febriana, E. W., & Pratiwi, T. I. (2022). FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENANGANAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA. *Jurnal BK UNESA*, 12(2), 878–887.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199–208.  
<https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Hammersley, M. (2015). On ethical principles for social research. *International Journal of Social Research Methodology*, 18(4), 433–449.  
<https://doi.org/10.1080/13645579.2014.924169>
- Himawan, S. (2018). REPRESENTASI PORNOGRAFI PADA MEDIA SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA PIERCE PADA APLIKASI BIGO LIVE). *MediaKom : Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 08(01), 79–96. [www.detik.com](http://www.detik.com)
- Humaeni, A. (2015). TABU PEREMPUAN DALAM BUDAYA MASYARAKAT BANTEN. *Humaniora*, 27(2), 174–185.
- Hutagalung, I. (2016). Disonansi Kognitif Pada Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 01(02), 71–80.
- Hutagalung, I. (2020). Perilaku komunikasi santri Kota Tangerang terkait informasi pornografi melalui Internet. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 265–278.
- Karaga, S., Davis, D. E., Choe, E., & Hook, J. N. (2016). Hypersexuality and Religion/Spirituality: A Qualitative Review. *Sexual Addiction and Compulsivity*, 23(2–3), 167–181. <https://doi.org/10.1080/10720162.2016.1144116>
- Kertamukti, R., Sn, M., Universitas, G., Mada, K., Nugroho, H., & Wahyono, D. S. B. (2018). Komunikasi Visual: Fantasi Tubuh Wanita Kelas Menengah di Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 231–246.

- Lestari, P., Prihatin, W., Giartika, E. A., Karya, S., & Semarang, H. (2019). LIFE STYLE REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 1(1), 1–10.
- Liberacka-Dwojak, M., Ostrowicka, H., & Izdebski, P. (2021). Crying and sadness after sexual intercourse: a qualitative study of postcoital dysphoria. *Seksuologia Polska*, 19, 1–7. [https://journals.viamedica.pl/seksuologia\\_polska/index](https://journals.viamedica.pl/seksuologia_polska/index)
- Lubis, D. P. U. (2017). PERAN TEMAN SEBAYA DAN PAPARAN MEDIA PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu,"* 08(01), 47–54.
- Lukman, S. (2021). Faktor Demografis untuk Meningkatkan Informasi, Edukasi, dan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 66–78.
- Maulidina, R., & Ridho, K. (2020). Internet dan Metamorfosa Generasi Digital: Analisa Perbandingan Perilaku Penyebarluasan Berita Hoax Lintas Generasi. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.18920>
- Muise, A., Giang, E., & Impett, E. A. (2014). Post sex affectionate exchanges promote sexual and relationship satisfaction. *Archives of Sexual Behavior*, 43(7), 1391–1402. <https://doi.org/10.1007/s10508-014-0305-3>
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32–47.
- Natalis, A., & Wibawa, K. C. S. (2021). KEBIJAKAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS YANG BERKEADILAN: SEBUAH TELAAH FEMINIST LEGAL THEORY. *Jurnal Crepido*, 03(01), 45–60.
- Nilawati, A., Toja, B., Fathirunnisa, N., Syam, N., Ardiansyah, A. A. M., Muharram, & Herman. (2022). MASIH TABU, PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Jendela Bunda*, 10(1), 11–22.
- Ningsih, P. S. (2022). Wacana Otonomi Seksualitas Perempuan: Sisilism Menolak Standar Ganda. *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 93–108. <https://www.ussfeed.com/5-rekomendasi-channel-youtube-untuk->
- Prihatin Idris, F., Gafur, A., Asrina, A., & Radjung, M. M. (2023). Hubungan peran media sosial dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Desa di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 The Relationship between role social media with premarital sexual behaviour of Village Youth in Banggai Laut Regency, Central Sulawesi Province in 2022. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 423–430.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9(18), 123–134.
- Putri, P. P. (2019). STEREOTIP MAKNA KEPERAWANAN (VIRGINITY) REMAJA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT PEDESAAN. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 3(2), 225–246. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/11537>.
- Rahardjo, W. (2017). Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa: Menilik Peran Harga Diri, Komitmen Hubungan, dan Sikap terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 139. <https://doi.org/10.22146/jpsi.23659>

- Raissachelva, E. P., & Handayani, E. (2020). Hubungan antara Kelekatan pada Orang Tua dan Teman Terhadap Subjective Well-being Remaja yang Ditinggalkan Orang Tua Bekerja Sebagai Pekerja Migran. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(1), 12–22.
- Ramadhan, A. F., Ramdhani, M., & Utamidewi, W. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Edukasi Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(1), 2382–2395.  
<https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2849/http>
- Realita, F., Kusumaningsih, M. R., & Muslimasari, W. (2022). The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(6), 605–611.  
<https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humana*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Setiawan, R., & Nurhidayah, S. (2008). PENGARUH PACARAN TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH. *Jurnal Soul*, 1(2), 59–72.
- Shinta. (2009). Pengalaman Viktimisasi Perempuan yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah selama Masa Pacaran. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 5(1), 77–89.
- Suharni, O. : (2015). WESTERNISASI SEBAGAI PROBLEMA PENDIDIKAN ERA MODERN. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 1(1), 73–88.
- Sumarni, R., Nurhasanah, R., & Anjani, M. (2023). HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TENTANG PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU SEKS PADA REMAJA SMA DI PURWAKARTA TAHUN 2022 SOCIAL MEDIA RELATIONSHIP ABOUT PORNOGRAPHY AND SEX BEHAVIOR IN HIGH SCHOOL ADOLESCENTS IN PURWAKARTA 2022. *Journal Of Midwifery*, 11(1), 65–75.
- Supratiwi, M., & Andayani, R. (2011). PERILAKU SEKSUAL REMAJA DITINJAU DARI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DENGAN ORANG TUA DAN KONTROL DIRI DI SMA 5 SURAKARTA. *Wacana: Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Sutisna, C. O., Krisdinanto, N., Revia, B., Katolik, U., & Surabaya, W. M. (2022). Gender Taboo di Media Sosial: Analisis Penerimaan terhadap “Perlawanan” Danilla Riyadi di Instagram dan Youtube. *Jurnal Riset Komunikasi*, 5(1), 1–15.
- Tohardi, A. (2020). Model Penelitian Kebijakan Kualitatif “Tohardi.” *JPASDEV Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 1(1), 58–77.
- Tolman, D. L. (2000). Object lessons: Romance, violation, and female adolescent sexual desire. *Journal of Sex Education and Therapy*, 25(1), 70–79.  
<https://doi.org/10.1080/01614576.2000.11074331>
- Tripayana, I. N. D., Sanjiwani, I. A., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). HUBUNGAN PAPARAN MEDIA PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(2), 143–150.
- Wahyuningsih, S. (2012). teori-disonansi-kognitif. *Komunikasi*, VI(2), 145–156.
- Yudhaprawira, M. R., & Uyun, Z. (2017). Kematangan Beragama Remaja Akhir Sebagai Pelaku Seksual Pranikah. *Jurnal Indigeneous*, 2(1), 49–59.

- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). KETIDAKADILAN GENDER DAN BUDAYA PATRIARKI DI KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA. *Murabbi: Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 05(01), 17–41.

## **INTERNET (5)**

- Ardiansyah. (2022, July 28). *Narkolema, Penyebab, Akibat, dan Penanggulangan*. [https://yanke.kemkes.go.id/view\\_artikel/658/narkolema-penyebab-akibat-dan-penanggulangan](https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/658/narkolema-penyebab-akibat-dan-penanggulangan)
- InfoSehatFKUI. (2020). *Cinta, Ini Bedanya dengan Nafsu*.
- Manoban, B. (2022). *Tips Sexual Aftercare, Perawatan setelah Bercinta*.
- Rahardjo, M. (2013). *Etika Penelitian*.
- ter Bogt, T. F. M., Engels, R. C. M. E., Bogers, S., & Kloosterman, M. (2010, August 27). “*Shake It Baby, Shake It*”: *Media Preferences, Sexual Attitudes and Gender Stereotypes Among Adolescents*. PubMeb Central.